

## **ANALISIS RESPON MAHASISWA TERHADAP PROSES PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI MAN 3 JOMBANG**

**Ainul Izzah<sup>1</sup>, Ingantul Mabruroh<sup>2</sup>, Hidayatur Rohmah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Pendidikan Agama Islam Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

[shofiyahais@gmail.com](mailto:shofiyahais@gmail.com) <sup>1</sup>

[wahyudi@unwaha.ac.id](mailto:wahyudi@unwaha.ac.id) <sup>2</sup>

[ianatulmabruroh5@gmail.com](mailto:ianatulmabruroh5@gmail.com) <sup>3</sup>

### **Abstract**

This study aims to analyze students' responses to the implementation process of the Field Experience Practice (PPL) at MAN 3 Jombang. This research uses a quantitative approach with a descriptive type. Data were collected through a Likert-scale questionnaire distributed to students participating in the PPL program. The data were analyzed using descriptive statistics in the form of percentages and mean scores. The results showed that the overall average of students' responses was 2.84, which falls into the neutral category. This indicates that the implementation of PPL has been carried out fairly well, although there are still several challenges. The difficulties faced by students include classroom management, the use of learning media, and the preparation of learning tools. Meanwhile, school support aspects such as facilities and the learning environment show positive results. In conclusion, the implementation of PPL at MAN 3 Jombang has been relatively effective, but still requires improvement in several technical aspects of teaching to enhance the quality of students' practical experience.

Keywords : PPL, student responses, learning, evaluation, education.

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon mahasiswa terhadap proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 3 Jombang. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket berbasis skala Likert yang disebarakan kepada mahasiswa peserta PPL. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk persentase dan nilai rata-rata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata keseluruhan respon mahasiswa sebesar 2,84 yang termasuk dalam kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL telah berjalan cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala. Kendala yang dihadapi mahasiswa meliputi pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta penyusunan perangkat pembelajaran. Sementara itu, aspek dukungan sekolah seperti fasilitas dan lingkungan belajar menunjukkan hasil yang positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PPL di MAN 3 Jombang berjalan cukup efektif, namun masih memerlukan perbaikan pada beberapa aspek teknis pembelajaran guna meningkatkan kualitas pengalaman praktik mahasiswa.

Kata kunci : PPL, respon mahasiswa, pembelajaran, evaluasi, pendidikan.

## PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan calon guru yang bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dalam proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan ini menjadi sarana bagi mahasiswa untuk mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik langsung di lingkungan pendidikan yang sesungguhnya<sup>1</sup>. Melalui PPL, mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian secara menyeluruh. Dengan demikian, PPL menjadi tahap krusial dalam membentuk kesiapan mahasiswa sebagai calon pendidik yang profesional dan adaptif terhadap dinamika pembelajaran di kelas

Dalam pelaksanaannya, PPL mencakup berbagai tahapan yang saling berkaitan, mulai dari persiapan sebelum terjun ke lapangan, pelaksanaan proses pembelajaran, hingga evaluasi dan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan<sup>2</sup>. Tahap persiapan meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, pemahaman kurikulum, serta kesiapan mental mahasiswa dalam menghadapi lingkungan sekolah yang baru. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, mahasiswa dihadapkan langsung pada aktivitas mengajar di kelas yang menuntut kemampuan dalam mengelola kelas, menyampaikan materi secara efektif, serta berinteraksi dengan peserta didik yang memiliki karakteristik beragam. Setelah itu, mahasiswa juga perlu melakukan refleksi terhadap pengalaman yang diperoleh sebagai bentuk evaluasi diri untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa mendatang. Seluruh tahapan tersebut memberikan pengalaman yang beragam dan memunculkan respon yang berbeda-beda dari setiap mahasiswa<sup>3</sup>.

Kesiapan mahasiswa menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan PPL. Kesiapan ini tidak hanya mencakup aspek akademik, tetapi juga aspek psikologis dan sosial, seperti kepercayaan diri, kemampuan berkomunikasi, serta kesiapan dalam menghadapi tantangan di lapangan. Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki kesiapan yang baik cenderung lebih mampu menjalankan proses pembelajaran secara

---

<sup>1</sup> Fitria, Nila, and Fidesrinur Fidesrinur. "Praktik pengalaman lapangan." *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora* 4.1 (2018): 41-52.

<sup>2</sup> Santoso, Eko Budi, et al. "Sistem manajemen perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SMP Qur'an Darul Fattah Lampung Selatan." *Al Wildan: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1.3 (2023): 146-155.

<sup>3</sup> Kurniawati, Weni. "Desain perencanaan pembelajaran." *JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman* 7.01 (2021): 1-10.

efektif<sup>4</sup>. Selain itu, PPL juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi calon guru serta membentuk sikap profesional dalam menjalankan tugas sebagai pendidik<sup>5</sup>. Oleh karena itu, keberhasilan PPL tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu mahasiswa, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung lainnya, seperti lingkungan sekolah, bimbingan guru pamong, serta fasilitas yang tersedia.

Namun demikian, dalam praktiknya, pelaksanaan PPL tidak terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi oleh mahasiswa. Beberapa kendala yang umum terjadi meliputi kurangnya penguasaan materi, kesulitan dalam mengelola kelas, serta rendahnya rasa percaya diri saat mengajar di depan peserta didik<sup>6</sup>. Selain itu, mahasiswa juga sering mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik serta kondisi kelas yang beragam. Tantangan-tantangan tersebut menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL merupakan proses yang kompleks dan menuntut kemampuan adaptasi yang tinggi dari mahasiswa<sup>7</sup>. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana mahasiswa merespon berbagai tahapan dan tantangan dalam pelaksanaan PPL, sehingga dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pengalaman mereka selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis respon mahasiswa terhadap proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 3 Jombang, yang mencakup aspek persiapan, pelaksanaan pembelajaran, serta cara mahasiswa dalam menghadapi kesulitan selama PPL. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, di mana data dikumpulkan melalui penyebaran angket berbasis Google Form kepada mahasiswa peserta PPL. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dalam bentuk persentase untuk mengetahui kecenderungan respon mahasiswa terhadap setiap aspek yang diteliti. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan evaluasi bagi perguruan tinggi dan sekolah mitra dalam meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL, serta

---

<sup>4</sup> Sunaryo, Hari, Nurul Zuriyah, and Trisakti Handayani. "Kesiapan mahasiswa pendidikan profesi guru (PPG) dalam-jabatan untuk menempuh program praktik pengalaman lapangan." *Jurnal Pendidikan Profesi Guru* 1.1 (2020): 29-38.

<sup>5</sup> Khoiriyah, Nafi'atul, Kustiana Arisanti, and M. Inzah. "Peran Praktik Pengalaman Lapangan Kependidikan Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 4.3 (2025): 550-558.

<sup>6</sup> Pratyca, Angel, et al. "Analisis perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka." *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer* 3.01 (2023): 58-64.

<sup>7</sup> Safitri, Hilmi, and Toni Nasution. "PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR TERHADAP KESIAPAN MENGAJAR MAHASISWA DI KELAS MIKROTHEACHING TADRIS IPS TAHUN AKADEMIK 2023-2024." *Research and Development Journal of Education* 10.2 (2024): 1273-1281.

menjadi dasar dalam pengembangan program praktik kependidikan yang lebih efektif di masa mendatang.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana permasalahan mahasiswa selama mengajar di MAN 3 Jombang. Penelitian kuantitatif memungkinkan peneliti menggali makna, proses, serta dinamika yang terjadi di lapangan secara komprehensif dan kontekstual<sup>8</sup>. Desain deskriptif digunakan untuk memaparkan fakta empiris berdasarkan data yang diperoleh.

Penelitian dilaksanakan di MAN 3 Jombang dengan subjek penelitian terdiri atas seluruh mahasiswa PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket<sup>9</sup>. Angket dalam penelitian ini untuk mengumpulkan dan memperoleh data dan informasi mengenai respon mahasiswa terhadap proses pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di MAN 3 Jombang.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dalam bentuk skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk penyajian data melalui table, grafik, perhitungan rata-rata dan juga persentase.<sup>10</sup> Analisis statistik deskriptif ini digunakan untuk melihat respon mahasiswa selama proses pelaksanaan praktik pengalaman lapangan dengan teknik analisis rata-rata.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Teknik Analisis Data**

Data penelitian dianalisis menggunakan skala Likert dengan ketentuan skor sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Emzir. 2008. Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

<sup>9</sup> Winarni, Endang Widi. 2018. Teori Dan Praktek Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.

<sup>10</sup> Sugiyono. 2019. Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Pendidikan). Bandung: Alfabeta.

- Sangat Tidak Setuju = 1  
(STS)  
Tidak Setuju (TS) = 2  
Netral (N) = 3  
Setuju (S) = 4  
Sangat Setuju (SS) = 5

Perhitungan rata-rata menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma(f \times x)}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rata – rata skor

f = frekuensi

x = skor

N = jumlah responden

## B. Hasil Analisis Data

Maka dari perhitungan rata-rata tersebut maka diperoleh hasil analisis data sebagai berikut:

NO.	Penilaian	Rata-Rata	Kategori
1.	Pengelolaan kelas	= 2,50	Netral
2.	Kepercayaan diri	= 2,21	Tidak Setuju
3.	Keaktifan siswa	= 2,86	Netral
4.	Penyesuaian metode	= 2,86	Netral
5.	Waktu pembelajaran	= 3,29	Netral
6.	Media pembelajaran	= 3,14	Netral
7.	Menjelaskan materi	= 2,71	Netral
8.	Disiplin siswa	= 3,14	Netral
9.	Evaluasi	= 2,64	Netral
10.	Kontekstual	= 2,36	Tidak Setuju
11.	RPP	= 2,50	Netral

12.	Tujuan pembelajaran	= 2,64	Netral
13.	Metode	= 2,64	Netral
14.	Instrumen	= 2,29	Tidak Setuju
15.	Penyesuaian perangkat	= 2,57	Netral
16.	Sistematika	= 2,86	Netral
17.	Guru pamong	= 3,07	Netral
18.	Fasilitas	= 3,86	Netral
19.	Arahan sekolah	= 3,29	Netral
20.	Lingkungan	= 3,39	Setuju

Jadi Rata-rata Keseluruhan

$$\bar{X} \text{ total} = \frac{\sum \text{seluruh mean}}{20} = 2,84$$

Kategori: Netral

Berdasarkan tabel hasil analisis data, sebagian besar indikator berada pada kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa cukup mampu melaksanakan kegiatan PPL, namun masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya.

Pada indikator pengelolaan kelas, keaktifan siswa, penyesuaian metode, penggunaan media, serta evaluasi pembelajaran, nilai rata-rata berada pada kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa dalam aspek tersebut sudah cukup baik, tetapi masih perlu ditingkatkan.

Sementara itu, pada indikator kepercayaan diri dan kemampuan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari, diperoleh kategori tidak setuju, yang menunjukkan bahwa mahasiswa tidak mengalami kendala berarti pada aspek tersebut.

Pada aspek dukungan sekolah, fasilitas dan lingkungan sekolah berada pada kategori setuju, yang menunjukkan bahwa kondisi sekolah sudah mendukung pelaksanaan PPL.

Secara keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,84 dengan kategori netral, yang berarti pelaksanaan PPL telah berjalan cukup baik, namun masih memerlukan perbaikan pada beberapa aspek.



Dalam Penyajian Diagram dapat dijelaskan sebagai berikut: Hasil penelitian juga disajikan dalam bentuk diagram batang untuk memperjelas distribusi nilai rata-rata tiap indikator. Diagram menunjukkan bahwa sebagian besar indikator berada pada kategori netral, dengan beberapa indikator berada pada kategori setuju.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai rata-rata keseluruhan sebesar 2,84 yang termasuk dalam kategori netral. Hal ini menunjukkan bahwa respon mahasiswa terhadap pelaksanaan PPL di MAN 3 Jombang tergolong cukup baik, namun masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperbaiki.

Pada aspek pelaksanaan pembelajaran, mahasiswa menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang cukup baik. Hal ini terlihat dari rendahnya skor pada indikator kurang percaya diri. Namun, mahasiswa masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta menghadapi siswa yang kurang disiplin. Selain itu, keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi efektivitas penyampaian materi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata yang cenderung berada pada kategori netral.

Pada aspek perangkat pembelajaran, mahasiswa sudah cukup mampu dalam menyusun RPP, menentukan tujuan pembelajaran, serta memilih metode pembelajaran. Namun demikian, pemahaman terhadap sistematika perangkat pembelajaran masih

perlu ditingkatkan. Sementara itu, aspek dukungan sekolah menunjukkan hasil yang lebih positif. Fasilitas sekolah dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor pendukung utama dalam pelaksanaan PPL. Secara keseluruhan, pelaksanaan PPL di MAN 3 Jombang telah berjalan dengan cukup baik, namun masih diperlukan peningkatan dalam aspek teknis pembelajaran, khususnya dalam pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, dan penyusunan perangkat pembelajaran.

## **KESIMPULAN DAN IMPLIKASI**

### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa respon mahasiswa terhadap pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 3 Jombang berada pada kategori netral dengan nilai rata-rata 2,84. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan PPL telah berjalan cukup baik, namun belum optimal.

Mahasiswa dinilai cukup mampu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, seperti menyusun perangkat pembelajaran dan memahami proses mengajar. Akan tetapi, masih terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama dalam pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta penyesuaian metode dengan karakteristik siswa.

Di sisi lain, dukungan dari pihak sekolah seperti fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif menjadi faktor pendukung dalam keberhasilan pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, pelaksanaan PPL perlu terus ditingkatkan agar mampu memberikan pengalaman yang lebih maksimal bagi mahasiswa sebagai calon pendidik.

### **B. IMPLIKASI**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi, yaitu:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Perlu meningkatkan pembekalan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL, khususnya dalam hal keterampilan mengelola kelas, penggunaan media pembelajaran, serta penyusunan perangkat pembelajaran yang sistematis.

2. Bagi Sekolah Mitra

Diharapkan dapat terus memberikan bimbingan, arahan, dan dukungan kepada mahasiswa PPL agar proses pembelajaran berjalan lebih efektif dan optimal.

3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan lebih aktif dalam mengembangkan kompetensi diri, meningkatkan kepercayaan diri, serta mampu beradaptasi dengan berbagai kondisi pembelajaran di kelas.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji lebih dalam terkait pelaksanaan PPL dengan metode atau variabel yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan diferensiasi dan strategi pembelajaran yang menyenangkan perlu terus dikembangkan untuk mengatasi kesenjangan latar belakang peserta didik. Hal ini penting agar prinsip keadilan dan pemerataan kompetensi dalam Kurikulum Merdeka dapat tercapai secara optimal.

bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi rujukan untuk mengkaji lebih dalam efektivitas pendekatan deep learning secara kuantitatif atau mengembangkan model pembelajaran yang lebih spesifik sesuai karakteristik madrasah.

#### DAFTAR REFERENSI

- Awaliyahputri, N., Ananda, R., & Sari, M. (2019). Analisis kesulitan mahasiswa PPL dalam menguasai keterampilan dasar mengajar. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 145–152. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.7937>
- Fitria, Y., & Fidesrinur. (2017). Praktik pengalaman lapangan sebagai sarana pembentukan kompetensi mahasiswa calon guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 45–52.
- Khoiriyah, N., Hidayat, T., & Rahman, A. (2023). Peran praktik pengalaman lapangan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru profesional. *Jurnal Edukasiana*, 8(1), 12–20. <https://doi.org/10.56916/ejournal.edukasiana.v8i1.1384>
- Sunaryo, S., Wibowo, A., & Prasetyo, D. (2019). Kesiapan mahasiswa pendidikan profesi guru dalam menempuh program praktik pengalaman lapangan. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 101–110. <https://doi.org/10.22219/jppg.v5i2.12430>